UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Visus Dan Lapang Pandangan Pada Penderita Neuritis Retrobulbar
Kurnia Fajar Chasanah, Dr. Hartono, SpM, dr. Ahmad Djunaedi, SU
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Neuritis Retrobulbar adalah peradangan Nervus optikus yang berada di belakang bola mata tanpa disertai kelainan fundus okuli. Neuritis Retrobulbar biasanya berjalan akut yang mengenai satu atau kedua mata, dapat disebabkan oleh sklerosis multipel, penyakit mielin saraf, anemia pernisiosa, diabetes mellitus, dan intoksikasi. Gambaran fundus pasien normal dan diagnosis ditegakkan dengan pemeriksaan Lapang Pandangan dan turunnya tajam penglihatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui visus dan lapang pandangan pada penderita Neuritis Retrobulbar di RS Dr. Yap Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun, mulai tanggal 1 Januari 1997 sampai dengan tanggal 31 Desember 1997 sehingga diharapkan dapat melakukan upaya-upaya pencegahan agar tidak terjadi atropi optik parsial atau total.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang dilakukan secara retrospektif dengan mengambil data sekunder dari catatan medik RS Dr. Yap Yogyakarta.

Subjek penelitian adalah penderita dengan diagnosis Neuritis Retrobulbar yang pernah dirawat atau berobat ke RS Dr. Yap Yogyakarta selama tahun 1997. Variabel yang dicatat adalah umur, jenis kelamin, visus dan lapang pandangan yang dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Selama tahun 1997 didapatkan 32 orang penderita Neuritis Retrobulbar (43 mata). Penderita wanita 53%, pria 47%. Umur terbanyak adalah 21-60 tahun sebesar 78,125%, visus antara 1/~ - 3/60 sebesar 60,47%, dan kelainan lapang pandangan adalah skotoma sentral (34,88%), dan skotoma sekosentral (30,23%).